

ABSTRAK

Atika Melani Sinambela, NIM 2212451003, *Gorga Istana Sisingamangaraja Sebagai Dasar Penciptaan batik pada Busana Casual Remaja Laki-laki, Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.*

Gorga merupakan ornamen tradisional Batak Toba yang sarat akan nilai filosofis, simbolik, dan spiritual, serta banyak ditemukan pada bangunan adat, salah satunya Istana Sisingamangaraja. Seiring perkembangan zaman, keberadaan gorga mulai jarang dikenal dan diaplikasikan, khususnya oleh generasi muda. Penelitian penciptaan ini bertujuan untuk mengkaji serta merealisasikan motif gorga yang terdapat pada Istana Sisingamangaraja sebagai dasar penciptaan batik tulis pada busana casual remaja laki-laki, sehingga nilai budaya Batak Toba dapat dilestarikan melalui media busana yang modern dan fungsional. Metode penciptaan yang digunakan mengacu pada metode Sp. Gustami yang meliputi tiga tahap, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses penciptaan dilakukan dengan teknik batik tulis menggunakan canting pada kain mori, melalui tahapan pembuatan pola, pencantingan dengan malam, pewarnaan menggunakan zat warna remasol, hingga proses pelorodan dan finishing. Motif yang dikembangkan bersumber dari berbagai jenis gorga Istana Sisingamangaraja, antara lain Gorga Dalihan Na Tolu, Gorga Boras Pati, Gorga Adop-adop, Gorga Simata Ni Ari, Gorga Desa Na Ualu, dan beberapa motif lainnya. Hasil penciptaan menghasilkan dua belas karya batik tulis dengan ukuran dan warna dasar yang sama, namun memiliki makna visual yang berbeda sesuai karakter masing-masing motif gorga. Seluruh karya diwujudkan dalam bentuk busana casual remaja laki-laki yang sederhana, modern, dan sesuai dengan tren, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap batik bermotif gorga serta memperkuat identitas budaya lokal Batak Toba.

Kata kunci : *Gorga Istana Sisingamangaraja, Penciptaan Batik, Busana casual*

ABSTRACT

Atika Melani Sinambela, NIM 2212451003, Gorga Istana Sisingamangaraja as the Basis for Creating Batik on Casual Clothing for Teenage Boys, Thesis, Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.

This research aims to examine and realize The gorga motif on the Sisingamangaraja palace building in hand-drawn batik work on casual clothing for teenage boys. The author chose this motif because of the beauty and deep meaning of the gorga motif. And the author wants to introduce the gorga motif to teenagers through casual clothing. The technique used to create batik motifs is the hand-drawn batik technique which uses the main tool, the canting. The batik creation process is carried out in the fine arts gallery, Medan State University. This research uses the creation method from Sp. Gustami which includes 3 stages, namely the exploration stage, Design stage and realization stage. The batik-making process involves creating a pattern on the unbleached cotton cloth, followed by the waxing process, which uses wax to apply the pattern. Then colored using remasol dye. This batik creation was made using the hand-drawn batik technique to create 12 hand-drawn batik works of art. This hand-drawn batik work is created with the same size and the same basic color but has a different meaning according to the gorga motif which is made as a batik motif, including: Secret Balance”, “Legacy Traces, Spirits of Batak, Nobel Threads, Echoes of Heritage, The Three Bonds, Strength in Unity, “Roots of Batak, “Warmth of Batak,” The Spirit of Gorga,” Traditon meets Youth, and Spirit of Toba”. These 12 batik works were designed and realized as batik works on casual clothing for teenage boys that can be worn by teenagers.

Keywords: Gorga Sisingamangaraja Palace, Batik Creation, Casual clothing